

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Pada Krim Pemutih Wajah Yang Beredar Di Pasar Campurdarat Tulungagung :

1. Identifikasi merkuri secara kualitatif pada 6 sampel krim yang beredar di pasar campurdarat tulungagung didapatkan 3 sampel positif mengandung merkuri yaitu pada kode sampel B Non BPOM , kode sampel E Non BPOM.
2. Bahaya penambahan merkuri pada sediaan kosmetik bisa membuat lapisan kulit menipis. Bahkan tidak hanya berdampak pada kulit, paparan merkuri yang tinggi juga dapat menyebabkan kerusakan pada saluran pencernaan, sistem saraf, dan ginjal. Selain itu penggunaan merkuri juga berisiko mengganggu berbagai organ tubuh, seperti otak, jantung, ginjal, paru-paru, hingga sistem kekebalan tubuh.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan atas hal – hal berikut :

1. Diharapkan kepada pihak produsen kosmetik pemutih wajah tidak menggunakan senyawa merkuri (Hg) sebagai bahan untuk memutihkan wajah. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 tahun 2019 tentang persyaratan teknis bahan melarang penggunaan merkuri pada kosmetik.
2. Kepada pihak konsumen yang menggunakan krim pemutih wajah supaya lebih berhati – hati dalam memilih suatu produk kosmetik. Tidak hanya tergiur oleh harganya yang murah saja dan efek memutihkan yang instan. Tetapi harus memahami benar benar kandungan didalam produk pemutih wajah tersebut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lain seperti metode Spektrofotometri Serapan Atom (AAS) dan menggunakan sampel lebih banyak variasi

dari daerah lain tidak hanya di daerah Tulungagung saja. Sehingga dapat mengetahui persebaran adanya penggunaan merkuri pada krim pemutih yang membahayakan masyarakat.

